

**REDESAIN PASAR AMPEL BOYOLALI MENGGUNAKAN KONSEP
MODERN DENGAN TAMPILAN ARSITEKTUR JAWA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik**

Oleh :

NOVIANDA UJI PRASETIYANA

D300120080

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**REDESAIN PASAR AMPEL BOYOLALI MENGGUNAKAN KONSEP
MODERN DENGAN TAMPILAN ARSITEKTUR JAWA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

NOVIANDA UJI PRASETIYANA

D300120080

Telah diperiksa dan disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Ir. Indrawati, MT

NIK. 996

HALAMAN PENGESAHAN

REDESAIN PASAR AMPEL BOYOLALI MENGGUNAKAN KONSEP
MODERN DENGAN TAMPILAN ARSITEKTUR JAWA

OLEH

NOVIANDA UJI PRASETIYANA

D300120080

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji

Fakultas Teknik

Universitas Muhammdiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 29 Maret 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji :

Pembimbing

Ir. Indrawati, MT

(.....)

Penguji I

Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT

(.....)

Penguji II

MS Priyono, ST, MT,

(.....)



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Publikasi Ilmiah Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau memperoleh hibah di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan.

Surakarta, 10 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



Novianda Uji Prasetyana

D300120080

REDESAIN PASAR AMPEL BOYOLALI MENGGUNAKAN KONSEP MODERN DENGAN TAMPILAN ARSITEKTUR JAWA

Abstrak

Kabupaten Boyolali merupakan wilayah yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan pedagang, daerah yang terkenal akan hasil alam salah satunya bertempat di daerah Ampel yang memiliki Pasar Tradisional. Untuk memenuhi kebutuhan sosial di masyarakat pada pasar tradisional. Sehingga diperlukannya Redesain Pasar Ampel Boyolali Menggunakan Konsep Modern Dengan Tampilan Arsitektur Jawa Ampel di Boyolali untuk meningkatkan kualitas di bidang perdagangan dengan sistem jual beli tradisional, modern bangunannya dan menampilkan arsitektur Jawa.

Kata kunci : Redesign, Pasar, Tampilan, Modern, Ampel Boyolali

Abstract

Kabupaten Boyolali they are part of the the majority of whose people berprofesi as farmers and traders , regions that are noted for the natural result one of them is located in the region ampel having traditional market .To meet the needs of social in the community on traditional markets .So that market to the need the redesigning ampel boyolali employed the concept of modern architecture by the look of java ampel in boyolali to improve the quality of in the fields of trade with traditional transaction in trade , the foundation of his building and display java modern architecture

Keywords: Redesign, Market, Display, Modern, Ampel Boyolali.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Boyolali merupakan salah satu produsen susu yang terkenal di daerah Jawa Tengah. Akan tetapi perkembangan pasar modern masih kurang karena mayoritas penduduk adalah petani jadi perekonomian masyarakat masih menggunakan transaksi jual beli di pasar tradisional. rata-rata memiliki pasar tradisional antara lain Pasar Sambu, Pasar Cepogo, Pasar Boyolali, Pasar Selo dan Pasar Ampel dengan mayoritas penduduknya adalah petani.

Kabupaten Boyolali sendiri masih minim akan pasar modern karena letak Kabupaten Boyolali sendiri sebagai tempat persinggahan jalur lalu lintas Semarang-Solo Pasar Ampel merupakan salah satu dari beberapa pasar tradisional yang ada di kabupaten Boyolali yang letaknya di kaki Gunung Merbabu dan juga di jalur lalu lintas antara Boyolali-Salatiga, Pasar Ampel

terletak di pinggir jalan raya Solo-Semarang. Atau, antara kota Boyolali-Salatiga. Ampel terkenal karena abon. Abon adalah makanan kering dari daging sapi. Selain itu ampel terkenal dengan susu sapi yang banyak dijumpai di daerah Ampel Boyolali.

Kurangnya minat pembeli/pengunjung untuk berbelanja dan mengakibatkan menurunnya omset penjualan para pedagang di pasar tersebut dan banyak kios kosong yang ditinggalkan oleh pemilik kios karena sepi pengunjung, selain itu keramaian yang hanya terjadi pada hari Kliwon dan Pong membuat tumahnya lahan pedagang disepanjang jalan, bangunan dengan atap sebagian bocor dan kurangnya perbaikan dan perawatan oleh pengelolaan pasar membuat bangunan tidak terawat dengan baik, selain itu sirkulasi yang semprawut karena lahan parkir yang tidak sesuai dengan sirkulasi pola pasar Ampel, melihat keadaan tersebut maka perlu adanya redesain pada bangunan pasar Ampel yang masih banyak kekurangan..

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana mendesain kembali bangunan Pasar Ampel Boyolali?
- b. Bagaimana mendesain kembali Pasar Ampel Boyolali dengan sirkulasi yang bisa bersaing dengan pasar modern?
- c. Bagaimana mendesain kembali Pasar Ampel Boyolali dengan konsep moderen dengan tampilan Arsitektur Jawa?

1.2 Tujuan

Maksud dan tujuan dari proposal judul ” Redesain Pasar Ampel Boyolali Menggunakan Konsep Modern Dengan Tampilan Arsitektur Jawa” antara lain sebagai berikut:

- a. Merencanakan Pasar Ampel Boyolali yang aman, nyaman, bersih yang tertata dengan rapih, sehingga jauh dari kesan kumuh.
- b. Meningkatkan pengunjung Pasar Ampel Boyolali dengan menata kembali *reetail*.

- c. Memberikan konsep modern pada pasar dengan fasilitas yang menunjang dan tidak meninggalkan unsur tradisional budaya.

1.3 Sasaran

- a. sebagai pasar tradisional yang mempunyai manfaat bagi Pemerintah Kabupaten Boyolali dan mengembangkan di aspek sosial masyarakat.
- b. Merencanakan pasar tradisional dengan pengolahan dan fasilitas yang modern bagi penjual dan pengunjung.
- c. Menata pasar yang baik supaya pengunjung merasa aman, nyaman, sehingga menjadi tempat wisata belanja yang menarik.

2. METODE

2.1 Jenis Data :

- a. Data Primer

Data yang diperoleh dengan mengunjungi langsung lokasi, mengamati dan mengidentifikasi kegiatan yang terjadi.

- b. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui sumber-sumber yang tidak secara langsung berupa dokumen-dokumen data dan referensi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan disiplin ilmu yang diperlukan untuk menunjang data analisa.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi dan fotografi

Mengadakan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data lokasi.

- b. Studi literatur

Mengetahui standar-standar dan persyaratan dasar tentang Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi yang di dapat dari buku maupun website yang dapat dipertanggungjawabkan.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam pengaturan penataan tata ruang pasar adalah sebagai berikut:

- a. Letak kios dan los disesuaikan dengan arah mata angin.
- b. Pencahayaan sebisa mungkin menggunakan pencahayaan alami, selain menghemat energi listrik juga meningkatkan kenyamanan bagi konsumen.

2.3 Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dengan mengunjungi langsung lokasi, mengamati dan mengidentifikasi kegiatan yang terjadi.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui sumber-sumber yang tidak secara langsung berupa dokumen-dokumen data dan referensi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan disiplin ilmu yang diperlukan untuk menunjang data analisa.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi dan fotografi

Mengadakan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data lokasi.

b. Studi literature

Mengetahui standar-standar dan persyaratan dasar tentang Pasar Ampel Boyolali yang di dapat dari buku maupun website yang dapat dipertanggungjawabkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gagasan Perancangan

Dalam perancangan Pasar Untuk memenuhi kebutuhan sosial di masyarakat pada pasar tradisional. Sehingga diperlukannya *Redesain Pasar Ampel Boyolali Menggunakan Konsep Modern Dengan Tampilan Arsitektur Jawa* Ampel di boyolali untuk meningkatkan kualitas dibidang perdagangan

dengan sistem jual beli tradisional, modern bangunannya dan menampilkan arsitektur jawa

3.2 Lokasi

Pasar ampel beralamat di jalan Boyolali-Semarang km 20 kecamatan ampel kabupaten boyolali dengan Luas total 16.113,38 m² atau $A=1,6 H^2$.

Adapun batas-batas Pasar Ampel yaitu :

Sebelah Utara : Pasar Burung

Sebelah Selatan : Jl. Candi

Sebelah Timur : Pemukiman Warga

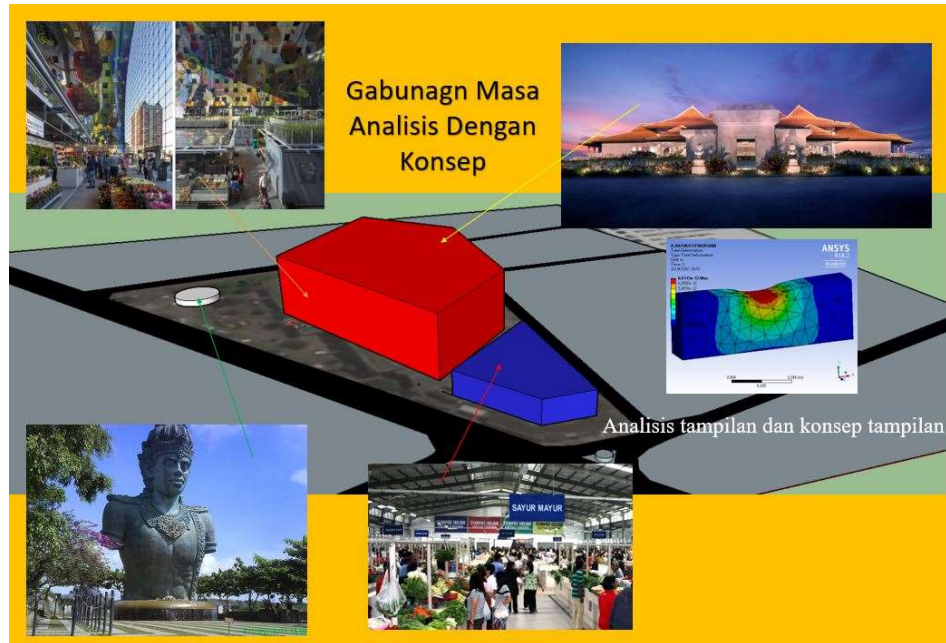
Sebelah Barat : Jl. Raya Solo-Semarang

Perhitungan Besaran Ruang


	Pelaku	Kebutuhan Ruang		Standar	Unit	Kebutuhan orang	Luas M ²	Flow	Total	Sumber
				M ²						
Mezanine	Pengelola	Ruang Ganset		150	1	6	150	30%	195	A
		Ruang Tnfo		65	1	6	65	30%	84,5	NAD
		Ruang Panel		28	1	4	28	30%	36,4	NAD
		Palkir Motor		1,5	275	300	412,5	30%	536,25	A
		Ruang Pengelola								
852,15										
Lantai 1										
Penjualan/Pembelian	Penjual/Pembeli	Kios 1	Daging	9	27	124	243	30%	315,9	NAD
			Sayuran	9	44	32	396	30%	514,8	NAD
		Kios 2	Buah	9	25	17	225	30%	292,5	NAD
			Hasil bumi	9	10	67	90	30%	117	NAD
		Kios 3	Pangan	6	30	62	180	30%	234	NAD
			Toilet	Nomal	4	1	6	4	30%	5,2
Service	Penjual, Pembeli, dan			6	1	2	6	30%	7,8	NAD
		Jaga	4	1	2	4	30%	5,2	NAD	
Penunjang		Pos Keamanan	Kantor	12	1	1	12	30%	15,6	NAD
		ATM		6	4	5	24	30%	31,2	NAD
		HALL		290	2	25	580	30%	754	NAD
Lantai 2										
1539,2										
penjualan/pembelian	penjual/pembeli	Kios 1	sembako	9	27	124	243	30%	315,9	NAD
			pakaian	9	44	32	396	30%	514,8	NAD
		Kios 2	elektronik	9	25	17	225	30%	292,5	NAD
			kelontong	9	10	67	90	30%	117	NAD
		Kios 3	kebutuhan rumah	6	38	62	228	30%	296,4	NAD
		Toilet	Nomal	4	1	6	4	30%	5,2	A
				6	1	2	6	30%	7,8	NAD
				Jaga	4	1	2	4	30%	5,2
		HALL		290	2	25	580	30%	754	NAD
Lantai 3										
1554,8										
	pengelola, pembeli, penjual		Service	80	1	18	80	30%	104	NAD
			HALL	290	2	25	580	30%	754	NAD
	service		Makan	4	36	250	144	30%	187,2	NAD
			Foodcour	12	34	180	408	30%	530,4	NAD
Lantai 4										
1575,6										
			MUSHOLA	30	1	23	30	30%	39	
			Service	80	1	1	80	30%	104	
Total			Parkir Mobil	12	89	178	1068	30%	1388,4	NAD
REKAPITULASI TOTAL = 117.077,76				1531,4						
REKAPITULASI BANGUNAN = 3946,15										

3.3 Analisa Bentuk Bangunan

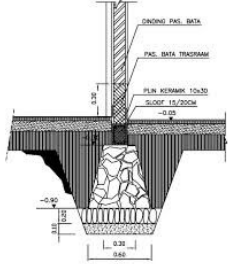
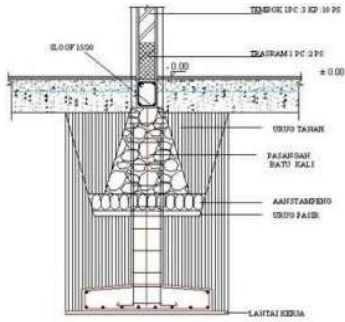
3.3.1 Konsep Tampilan Bangunan



Gambar 1 Struktur

CONTOH GAMBAR	JENIS MATERIAL
 <p>Sumber: (http://elisa.ugm.ac.id, 2015)</p>	<p>Beton Bertulang</p> <p>Material ini digunakan pada bangunan taman baca, taman baca Al-Qur'an, <i>mini cinema</i>, <i>mini cafee</i> dan <i>mushola</i>.</p>

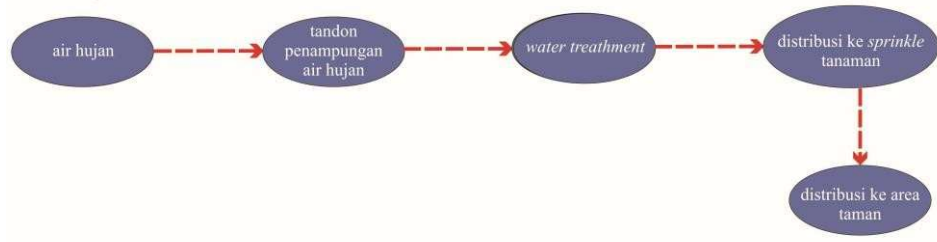
Gambar 2 Struktur

 <p>Sumber: (www.hdesignideas.com, 2010)</p>	<p>Pas Batu Kali</p> <p>Material ini digunakan pada bangunan taman baca, taman baca Al-Qur'an, <i>mini cinema</i>, <i>mini cafee</i> dan <i>...</i></p>
 <p>Sumber: (www.hdesignideas.com, 2010)</p>	<p>Pondasi Foot Plat</p> <p>Material ini digunakan pada bangunan taman baca, taman baca Al-Qur'an</p>

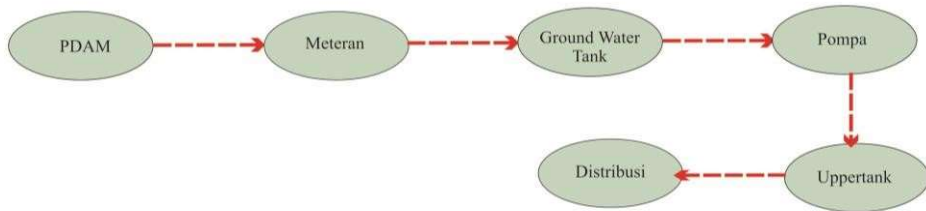
3.4 Utilitas

Dalam analisa dan konsep utilitas akan dibahas tentang pemilihan berbagai jenis utilitas yang digunakan baik untuk bangunan serta *hardscape* dan *softscape* untuk *landscape*. Konsep sistem perancangan menggunakan *ground water tank* dan *upper tank* dengan tower tandon. Sistem yang digunakan adalah *down feed system* yaitu Ground water tank Sistem pengolahan air pada area taman menggunakan *fed water filtering system*, dimana digunakan sebagai alat penyaringan air sungai dan diolah sebagai air penyiraman tanaman di seluruh site.

air hujan



PDAM





4. PENUTUP

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pasar adalah sekumpulan orang yang memiliki keinginan untuk puas, uang yang digunakan untuk berbelanja, serta memiliki kemauan untuk membelanjakan uang tersebut dan dapat menampung aktifitas jual-beli barang dan jasa serta pelayanan pendukungnya dengan suasana modern dan aman terhadap faktor dari luar maupun dari dalam terhadap bangunan, memberikan penekanan unsur bangunan dengan budaya tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianty, N. (2013). ANALISIS PERBEDAAN PASAR MODERN DAN PASAR TRADISIONAL DITINJAU DARI STRATEGI TATA LETAK (LAY OUT) DAN KUALITAS PELAYANAN UNTUK MENINGKATKAN. *ANALISIS PERBEDAAN PASAR MODERN DAN PASAR TRADISIONAL DITINJAU DARI STRATEGI TATA LETAK (LAY OUT) DAN KUALITAS PELAYANAN UNTUK MENINGKATKAN*.
- Dewi, U. (2013). studi kasus. *Terhadap Kebijakan Pengelolaan Pasar di Kota Yogyakarta*.
- dewisundari. (2016, MEI). *ARSITEKTUR JOGLO*. Diambil kembali dari PINTERST: <http://www.dewisundari.com>
- Gusno. (2013, agustus). *maliharjo news*. Diambil kembali dari <http://maliharjonews.blogspot.co.id>: <http://maliharjonews.blogspot.co.id>
- Hidayat, A. R. (2016). buku semu. *bagian rumah adat joglo*.
<http://beritadaerah.co.id>.
<http://megapolitan.harianterbit.com>.
<http://www.sekolahpendidikan.com>.
<https://image.slidesharecdn.com>.
<id.scribd.com>. Diambil kembali dari arsitektur tradisionaljawa: <id.scribd.com>
- Kamus Ingris Indonesia*. (1979).
- Kusuma. (2013). *dkk*.
- Maitland. (1987). *Shopping malls Planning and Design*.
- Makaryo. (2016, maret 17). *rumah adat joglo*. Diambil kembali dari maudisini: www.maudisini.com
- Markthal. (2014). *en.wikipedia.org*. Diambil kembali dari en.wikipedia.org: en.wikipedia.org
- Narpawandawa. (1936). *aritektur tradisional jawa*. surakarta: keraton surakarta.
- Oktavia, G. (2007). REDESAIN PASAR JONGKE SURAKARTA. *REDESAIN PASAR JONGKE SURAKARTA*, 17.
- ranirtyas. (t.thn.). ART. *surakarta destination*. Coretan Ran, surakarta.

- Ruberstain. (1978). *Central City Mall. A. Wiley Interscience Publication.*
- Salunga, J. (2014, oktober 1). arsitektur. *galery*. aritektur, netherland. Diambil kembali dari galery: www.designboom.com
- Sarlito. (2015).
- Sarlito. (2015).
- Sunawang, A. (2016, september 28). *destination*. Diambil kembali dari yuk piknik: <http://www.yukpiknik.com>
- Tamasowa. (2012). *redesain wisma fajar senayan.*
- Utomo, Y. W. (2006). Mahasiswa. *pengelolaan pasar tradisional berbasis musyawarah untuk mufakat.*
- Wijayanti, A. N. (2011, Oktober 23). *Mahasiswi Teknik Planologi UNS*. Diambil kembali dari wijayanoviarum: <http://wijayanoviarum.blogspot.co.id>
*ANALISIS PERBEDAAN PASAR MODERN DAN PASAR TRADISIONAL
 DITINJAU DARI STRATEGI TATA LETAK (LAY OUT) DAN KUALITAS
 PELAYANAN UNTUK MENINGKATKAN.*
<http://joglorumah.blogspot.com/2013/09>.
<http://youandwe-annajm.blogspot.co.id>.
<https://commons.wikimedia.org>.
<https://jabrickmeong.wordpress.com>.
- Novianda. (2017).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (no. 112 th 2007).
- Salim. (2000). redesign . *Ninth Collegiate English-Indonesia Dictionary.*
- Swatha. (1979).
www.kbbi.web.id.
- Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana rumah Sakit kelas C.* (2007). Jakarta: DEPKES-RI.
- Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit .* (2008). Jakarta: Menteri Kesehatan-RI.
- Pedoman Pelaksanaan Program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Anak.* (2009). Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Peraturan Daerah kabupaten Pati No. 5 Tahun 2011 tentang Rencana tata Ruang Wilayah Kabupaten Pati Tahun 2010-2030.* (2011). Pati: Bupati Pati.
- Peraturan Daerah Kabupaten Pati No. 8 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pati Tahun 2005-2025.* (2011). Pati: Perda Pati.
- Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Ruang Rawat Inap.* (2012). Jakarta: Menteri Kesehatan-RI.
- Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman.* (2012, September 5). Retrieved Maret 18, 2017, from PPSP web: https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi-kvaDr_3SAhXMfLwKHX9oCvAQFggZMAA&url=http%3A%2F%2Fpnp.nawasis.info%2Fdokumen%2Fperencanaan%2Fsanitasi%2Fpokja%2Fbp%2Fkab.pati%2FBab%25203%2520SEPTEMBER%25205.pdf
- (2013). *GreenShip Untuk Bangunan Baru Versi 1.2.* Jakarta: Green Building Council Indonesia.
- Wikipedia.* (2013, Februari 4). Retrieved Maret 15, 2017, from Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pati
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.* (2014). Retrieved maret 15, 2017, from Kementrian Kesehatan Republik Indonesia: https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwius4Lip9rSAhUCW7wKHdICAo0QFggZMAA&url=http%3A%2F%2Fwww.depkes.go.id%2Fresources%2Fdownload%2Fprofil%2FPROFIL_KAB_KOTA_2014%2F3318_Jateng_Kab_Pati_2014.pdf&usg=AFQj
- Peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit .* (2014). Jakarta: Menteri Kesehatan-RI.
- Profil Kesehatan kabupaten Pati.* (2014). Pati.

- Harian Pati*. (2016, Agustus 13). Retrieved Maret 15, 2017, from *Harian Pati*:
<http://harianpati.com/sosialisasi-di-pati-untuk-menekan-angka-kematian-ibu-dan-bayi/>
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 24 Tahun 2016 tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit*. (2016). Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Akadiri, P. O., Chinyio, E. A., & Olomolaiye, P. O. (2012). Design of A *Sustainable building: A Conceptual Framework for*. *Mdpi*, 127-147.
- Estiningtyas, A. (2010). *Rumah Sakit Ibu dan Anak Penekanan Pada Psikologi Ibu dan Anak dengan Fasilitas Pelayanan Prima*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Fitria, N. (2014, Februari 13). Pengertian *Sustainable building*.
- Julius, P., Zelnik, m., & Kurniawan, D. (2003). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta : Erlangga.
- Karyo, T. H. (2010). *Green Architecture Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia*. jakarta: Rajawali pers.
- Sudarwani, M. M. (2012). Penerapan Green Architecture dan Green building Sebagai Upaya Pencapaian *Sustainable building*. *Jurnal Unpad*, 6-18.